

# ANALISA SIKAP GURU PENJAS TERHADAP PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN DARING DI KECAMATAN DEMAK

Ilham Syahida

Kp.Sawonggaling RT 06/RW 10 Bintoro  
Ilhamsyahida89@gmail.com

## *Abstract*

Ilham Syahida. NPM. 16230193. "Analysis of Physical Education Teachers' Attitudes Toward the Use of Information and Communication Technology in Online Learning in Demak District". Essay. Faculty of Social Sciences and Sports Education. PGRI University in Semarang. 2019. Supervisor I Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd and supervisor II Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd.

This research was conducted using a quantitative approach using the survey method, which used a cross sectional survey to measure the behavior of the population through a sample regarding the academic level of students as a variable in the study.

The results of this study are physical education teachers' perceptions of the use of information and communication technology in learning that are daring to save in 2020 are in the category of "very less positive" 6.52% (6 teachers), 'less positive' of 35.87% (30 teachers), "Quite positive" amounted to 7.61% (7 teachers). Based on the average value, which is 148.68, the perceptions of physical education teachers on the use of information and communication technology in learning in Demak sub-district in 2020 are in the "positive" category.

• Keywords: *Physical education teacher perceptions, use of information and communication technology*

## **Abstrak**

**Ilham Syahida.** NPM. 16230193. "Analisa Sikap Guru Penjas Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Daring di Kecamatan Demak". Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan. Universitas PGRI Semarang. 2019. Pembimbing I Fajar Ari Widiyatmoko, S.Pd., M.Pd dan pembimbing II Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei, yang digunakan adalah *cross sectional survey* untuk mengukur perilaku dari jumlah populasi melalui sampel mengenai tingkat integritas akademik siswa sebagai variabel dalam penelitian

Hasil penelitian ini adalah persepsi guru penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak Tahun 2020 berada pada kategori "sangat kurang positif" sebesar 6,52% (6 guru), "kurang positif" sebesar 35,87% (30 guru), "cukup positif" sebesar 7,61% (7 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 148,68, persepsi guru penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di kecamatan Demak Tahun 2020 dalam kategori "positif".

Kata Kunci: *Persepsi guru penjas, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi*

## PENDAHULUAN

Beberapa studi tentang guru (Rahardja,2004:32); (Inayatullah, 2011;15); mengatakan bahwa selain persoalan kemampuan profesional guru, komitmen, disiplin dan motivasi, kinerja guru juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Membahas masalah kualitas dari kinerja guru tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar.

Keputusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak KEMENDIKBUD No. 0023/III/15/2020 telah merubah sistem belajar di rumah (*studi from home*) kepada Sekolah Dasar Se-Kabupaten Demak, hal ini atas tindakan lanjut dari Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang bagaimana memprioritaskan kesehatan siswa, guru dan seluruh warga sekolah, termasuk keputusan pemerintah membatalkan ujian nasional (UN) 2020.

Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model *distance learning* dan menggagas *collaborative approach* dengan orang tua siswa melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. *Distance learning model* untuk mata pelajaran PJOK dengan *collaborative approach* bersama orang tua siswa menjadi solusi dan potensi pembelajaran pada sekolah dan wilayah yang tidak bisa menerapkan pembelajaran *online* yang terkendala oleh jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung serta minimnya penguasaan guru dan siswa terhadap teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran *online*. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam terus menampakkan eksistensi dan perannya di tengah-tengah kondisi sulit seperti ini. Kinerja guru diuntut tetap profesional dan mampu mentransfer ilmu walau tidak dalam satu ruang kelas dengan cara daring. Akan tetapi yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring adalah kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Pendidik menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian siswa, serta dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai siswa. Oleh karena itu pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah *information and communication technology (ICT)*. Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 99).

Beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi pendidikan adalah teknologi yang sengaja dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesi mengajar, sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsunya untuk belajar (Mulyasa, 2002:188). Tujuan dalam penelitian ini adalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru Penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik dari sampel menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (Creswell, 2012). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *survey*. Desain penelitian survei yaitu

prosedur penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk memperoleh mendeskripsikan sikap, perilaku, dan karakteristik dari populasi yang diperoleh melalui sampel dalam populasi (Creswell, 2012, hlm. 21). Jenis survei yang digunakan adalah *cross sectional survey design* yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data pada satu waktu kepada sampel (Creswell, 2012, hlm. 377).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang persepsi guru Penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak Tahun 2020 yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 45 butir, dan terbagi dalam 7 indikator. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi guru Penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak Tahun 2020 pada kategori baik, artinya bahwa ada guru yang sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan materi dengan baik.

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$161,64 < X$	Sangat Positif	7	7,61%
2	$152,97 < X \leq 161,64$	Positif	33	35,87%
3	$144,31 < X \leq 152,97$	Cukup Positif	16	17,39%
4	$135,64 < X \leq 144,31$	Kurang Positif	30	32,61%
5	$X \leq 135,64$	Sangat Kurang Positif	6	6,52%
Jumlah			92	100%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi guru Penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring di Kecamatan Demak Tahun 2020 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 6,52% (6 guru), “kurang positif” sebesar 32,61% (30 guru), “cukup positif” sebesar 17,39% (16 guru), “positif” sebesar 35,87% (33 guru), dan “sangat positif” sebesar 7,61% (7 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 148,64, persepsi guru Penjas terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran daring dengan di Kecamatan Demak Tahun 2020 dalam kategori “positif”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Jamal, Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.  
Jogjakarta. Diva Press.
- Inayatulah. (2011). "Kontribusi Faktor-Faktor Internal dan Eksternal terhadap Peningkatan Kinerja Profesional Guru". *Jurnal Region*. **3**, (1), 1-23.
- Latif. (2020) Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di Masa Pandemi. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, COVID-19*. Volume 1, No. 2 Edisi Juni 2020
- Rahardja, Tj. (2004). "Hubungan antara Komunikasi antar Pribadi Guru dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMUK BPK Penabur Jakarta".